

## Metode Qira'ati Menggunakan media Audiovisual dalam Peningkatan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Sesuai Kitab Tuhfatul Athfal pada Peserta Didik MTs Al-Falakiyah Bogor Barat

Salma Rahmatunnisa<sup>1</sup>, Indry Nirma Yunizul Pesha<sup>2</sup>, Mukhrij Sidqy<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor

*slmrahmatunnisa@gmail.com*<sup>1</sup>, *indrynirma@uika-bogor.ac.id*<sup>2</sup>,

*mukhrijsidqy@uika-bogor.ac.id*<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*The Qur'an is the main guideline for Muslims, which must be studied and practiced. The phenomenon at MTs Al-Falakiyah Bogor Barat shows that most students still have difficulty reading the Qur'an, especially in terms of fluency, smoothness, and accuracy of tajwid. This study focuses on the implementation of the Qira'ati method based on audiovisual media in the eighth grade, the improvement of reading skills after the application of this method, as well as the supporting and inhibiting factors of learning. This study uses a qualitative descriptive analysis approach with techniques of interviews, observation, documentation, and Qur'an reading tests. The results of the study show that the implementation of the Qira'ati method was carried out through the stages of planning, implementation, and evaluation, with teachers as facilitators and the support of homeroom teachers, resulting in a significant improvement in Quran reading skills. Of the 52 students (18 from class VIII D and 20 from class VIII E), 38 students showed significant improvement in fluency, smoothness, and application of tajwid, while 14 students (8 from class VIII D and 6 from class VIII E) were still hampered by low motivation to learn, lack of confidence, and differences in learning focus. Supporting factors included audiovisual facilities, guidebooks, a conducive learning environment, and support from teachers and peers, while inhibiting factors stemmed from within the students themselves and limited learning time. Thus, the audiovisual-based Qira'ati method effectively improved Quran reading skills, with recommendations for strengthening motivation and intensive assistance for students who still experienced difficulties.*

**Keywords :** *Qira'ati Method, Audiovisual Media, Learning to Read the Qur'an, according to the Tuhfatul athfal book.*

### ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan pedoman utama umat Islam yang wajib dipelajari dan diamalkan. Fenomena di MTs Al-Falakiyah Bogor Barat menunjukkan sebagian besar peserta didik masih kesulitan membaca Al-Qur'an, terutama dalam aspek kefasihan, kelancaran, dan ketepatan tajwid. Penelitian ini berfokus pada implementasi metode Qira'ati berbasis media audiovisual di kelas VIII, peningkatan kemampuan membaca setelah penerapan metode tersebut, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Qira'ati dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan guru sebagai fasilitator serta dukungan wali kamar, sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan nyata. Dari 52 peserta didik (18 orang dari VIII D dan 20 orang dari VIII E), 38 peserta didik menunjukkan peningkatan signifikan dalam kefasihan, kelancaran, dan penerapan tajwid, sedangkan 14 peserta didik (8 orang dari VIII D dan 6 orang dari VIII E) masih terhambat oleh rendahnya motivasi belajar, rasa kurang percaya diri, dan perbedaan fokus belajar. Faktor pendukung meliputi fasilitas audiovisual, buku panduan, ruang belajar kondusif, serta dukungan guru dan teman sebaya, sementara faktor penghambat bersumber dari internal peserta didik dan keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan demikian metode

Qira'ati berbasis audiovisual efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan rekomendasi penguatan motivasi dan pendampingan intensif bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan.

**Kata kunci :** Metode Qira'ati, Media Audiovisual, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an sesuai kitab Tuhfatul athfal.

## PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki setiap Muslim karena menjadi kunci utama dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik di madrasah yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama pada aspek kefasihan, kelancaran, dan penerapan tajwid (Hidayat, 2023:45). Dari pembahasan tersebut peneliti simpulkan bahwa, meskipun membaca Al-Qur'an adalah keterampilan dasar yang wajib bagi setiap Muslim, banyak peserta didik madrasah masih mengalami kesulitan pada aspek kefasihan, kelancaran, dan penerapan tajwid.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rohman yang menyatakan bahwa lemahnya keterampilan membaca Al-Qur'an berakar pada metode pembelajaran yang monoton dan kurang memanfaatkan media pendukung. Dalam konteks pendidikan Islam modern, diperlukan inovasi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan metode tradisional dengan teknologi agar lebih menarik dan efektif (Rohmah, 2023:62). Oleh karena itu dapat disimpulkan lemahnya keterampilan membaca Al-Qur'an disebabkan metode monoton tanpa media pendukung, sehingga pendidikan Islam modern perlu inovasi yang menggabungkan metode tradisional dengan teknologi agar lebih menarik dan efektif.

Kondisi tersebut menekankan adanya inovasi dalam strategi pembelajaran, salah satunya melalui metode Qira'ati dengan pemanfaatan media audiovisual sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas proses belajar. Menurut Hasan & Wahyuni, pembelajaran tartil harus diarahkan untuk membimbing peserta didik agar mampu membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid. Hal tersebut menegaskan pentingnya metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga mampu membangun motivasi belajar siswa (Hasan & Wahyuni, 2018:51). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tartil harus menekankan bimbingan sesuai kaidah tajwid sekaligus membangun motivasi belajar peserta didik. Sebagaimana dalil yang menekankan pembacaan tartil terdapat pada Qs. Al-Muzammil ayat 04:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

*"Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan" (Qs. Al-Muzammil:04).*

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas metode Qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode ini menekankan pembiasaan membaca secara langsung, bertahap, dan terkontrol, sehingga siswa

dapat memperbaiki bacaan sesuai standar tartil. Namun, sebagian besar penelitian masih menitikberatkan pada penerapan konvensional tanpa dukungan media. Padahal, menurut Azhar Arsyad dalam simanjuntak menegaskan bahwa pemanfaatan media pendidikan, khususnya audiovisual, berfungsi memperjelas pesan, meningkatkan perhatian, dan memudahkan pemahaman. Dengan demikian, integrasi metode Qira'ati dengan media audiovisual berpotensi menjawab tantangan pembelajaran Al-Qur'an di era modern (simanjuntak, 2020:36). Sehingga dari pendapat tersebut peneliti simpulkan bahwa, integrasi metode Qira'ati dengan media audiovisual dapat memperjelas pembelajaran, meningkatkan perhatian, serta memudahkan pemahaman sehingga relevan menjawab tantangan pembelajaran Al-Qur'an di era modern.

Integrasi metode Qira'ati dengan media audiovisual menjadi penting agar pembelajaran membaca Al-Qur'an lebih kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Beberapa penelitian sebelumnya memang menyoroti efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan motivasi dan daya ingat siswa (Nasikhah & Andriansyah, 59:2021). Namun, sebagian besar kajian tersebut lebih menekankan pada aspek umum penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran, bukan secara spesifik pada penerapannya dalam metode Qira'ati yang berfokus pada peningkatan kefasihan dan ketepatan tajwid. Dengan demikian, penelitian ini penting secara akademik karena mengisi kekosongan kajian sebelumnya dengan menghadirkan analisis penerapan metode Qira'ati berbasis audiovisual dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di madrasah. Selain itu, penelitian ini juga memberi manfaat praktis sebagai inovasi pembelajaran Al-Qur'an dalam pendidikan Islam di era digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab tiga pertanyaan utama: (1) Bagaimana implementasi metode Qira'ati menggunakan media audiovisual di kelas VIII *banat* MTs Al-Falakiyah Bogor Barat? (2) Bagaimana metode Qira'ati menggunakan media audiovisual terhadap peningkatan pembelajaran membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII *Banat* MTs di Al-Falakiyah Bogor Barat? dan (3) Apa saja faktor pendukung serta penghambat metode Qira'ati dengan media audiovisual pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Al-Falakiyah Bogor Barat?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut penting untuk mengukur sejauh mana metode Qira'ati menggunakan media audiovisual dapat dioptimalkan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi metode Qira'ati dengan media audiovisual, menganalisis peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam pelaksanaannya. Penelitian ini relevan untuk memperkaya kajian pendidikan Al-Qur'an, karena penelitian sebelumnya lebih menekankan efektivitas metode Qira'ati secara tradisional, sedangkan aspek integrasi teknologi audiovisual dan kontribusi faktor motivasi, lingkungan belajar, serta peran guru dan wali kamar masih jarang dikaji secara mendalam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif, yang bertujuan menggambarkan secara mendalam implementasi metode Qira'ati berbasis audiovisual pada pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII *banat* MTs Al-Falakiyah. Objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII MTs Al-Falakiyah Bogor Barat dengan fokus pada dua kelas, yaitu VIII D dan VIII E, yang masing-masing berjumlah 26 siswa. Pemilihan subjek ini dilakukan karena kedua kelas tersebut mewakili kondisi nyata pelaksanaan pembelajaran Qira'ati dengan audiovisual di madrasah tersebut.

Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru, wali kamar, serta beberapa siswa, dokumentasi berupa catatan pembelajaran dan perangkat media, serta tes membaca Al-Qur'an untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kefasihan, kelancaran, dan penerapan tajwid.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan implementasi metode Qira'ati audiovisual, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Metode Qira'ati Berbasis Media Audiovisual

Implementasi metode Qira'ati di MTs Al-Falakiyah Bogor Barat dilaksanakan melalui tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan dukungan guru sebagai fasilitator utama serta wali kamar sebagai pendamping di luar jam belajar. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyiapkan media audiovisual berupa PowerPoint, rekaman suara qari, dan video pembelajaran hukum tajwid yang diadaptasi dari Kitab Tuhfatul Athfal. Tahap pelaksanaan berfokus pada pemaparan teori disertai contoh audiovisual, latihan bacaan, dan koreksi langsung. Evaluasi dilakukan melalui tes praktik membaca dan observasi berkelanjutan terhadap 52 peserta didik, dengan rincian 20 orang dari kelas VIII D dan sebanyak 18 orang dari kelas VIII E total 38 peserta didik menunjukkan keberhasilan dalam metode Qira'ati menggunakan media audiovisual.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mempercepat pemahaman hukum tajwid, khususnya ghunnah, mad, qalqalah, waqaf-washal, dan saktah. Ustadzah Syifa Luthfi Nurussobah menyatakan:

"Metode Qira'ati yang dipadukan dengan media audiovisual itu sangat membantu anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena bisa lihat langsung gerak bibir dan dengar suara qari, jadi lebih cepat paham dan bisa tiru bacaan yang benar." (Wawancara, 24 Juli 2025)

Temuan ini menunjukkan efektivitas metode audiovisual dalam mengaktifkan dua jalur indera sekaligus pendengaran dan penglihatan yang menurut teori multimedia learning meningkatkan daya serap kognitif dan retensi belajar (Azis,

314:2019). Hasil ini selaras dengan studi Ichsan dkk. yang menegaskan bahwa media audiovisual mampu memperkuat pemahaman konsep abstrak melalui representasi visual dan suara (Ichsan dkk, :2021). Secara demikian, implementasi metode ini memberi kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an modern berbasis teknologi, tanpa menghilangkan nilai tradisional Qira'ati yang menekankan ketelitian tartil.

## **Peningkatan pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

Dari total 52 peserta didik, sebanyak 38 orang mengalami peningkatan signifikan dalam kefasihan, kelancaran, dan penerapan tajwid, dengan rincian 20 peserta didik dari VIII D dan 18 dari VIII E. Sementara 14 peserta didik terdiri dari 8 orang dari VIII D dan 6 orang dari VIII E masih menghadapi hambatan seperti rendahnya motivasi, rasa kurang percaya diri, dan fokus belajar yang fluktuatif. Peningkatan paling menonjol terlihat pada hukum ghunnah dan mad, di mana peserta didik mampu membedakan panjang-pendek bacaan dan mendengarkan dua harakat dengan benar. Ustadzah Imas Nurul Azkia Ihsan menuturkan:

"Sebelumnya banyak yang belum paham cara membaca dengan dengung yang tepat, tapi setelah ada media audiovisual dan bimbingan, perkembangan bacaan mereka jauh lebih baik dan lebih terarah." (Wawancara, 23 Juli 2025)

Selain itu, peserta didik seperti Zahra Arnesya menyatakan:

"Penjelasan ustadzah dengan video membantu banget, saya bisa dengar dan lihat langsung cara bacanya, jadi lebih cepat paham dan berani latihan." (Wawancara, 25 Juli 2025)

Analisis temuan ini menunjukkan adanya korelasi kuat antara pembelajaran berbasis audiovisual dengan peningkatan kemampuan reseptif dan produktif peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan teori learning by imitation (Marheni dkk., 55:2025), kemampuan menirukan model perilaku meningkat signifikan bila peserta didik mendapatkan contoh konkret yang dapat dilihat dan didengar. Dengan demikian, metode Qira'ati berbasis audiovisual menjadi jembatan antara teori tajwid dan praktik nyata.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Cornilia yang menyatakan bahwa metode Qira'ati efektif menumbuhkan kefasihan melalui pendekatan langsung dalam pembelajaran Al-Qur'an (Cornilia,22-26:2022). Kontribusi akademiknya terletak pada pembuktian empiris bahwa integrasi teknologi tidak mengubah substansi Qira'ati, tetapi memperkaya metode tradisional dengan daya dukung media modern yang lebih menarik dan kontekstual.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Implementasi metode Qira'ati berbasis media audiovisual di MTs Al-Falakiyah Bogor Barat berjalan efektif karena ditunjang oleh beberapa faktor pendukung utama. Pertama, peserta didik lebih mudah menirukan bacaan karena adanya perpaduan antara audio dan visual yang konkret, sehingga mereka dapat memperhatikan secara langsung gerak bibir, panjang-pendek bacaan, serta intonasi qari yang ditampilkan

melalui video pembelajaran. Kedua, kesesuaian materi audiovisual dengan isi Kitab Tuhfatul Athfal membuat teori tajwid yang disampaikan guru terintegrasi secara alami dengan praktik membaca, sehingga peserta didik memahami hukum tajwid bukan hanya secara teoritis tetapi juga aplikatif. Ketiga, dukungan guru, wali kamar, dan lingkungan belajar yang kondusif memperkuat pembiasaan bacaan tartil dan menumbuhkan semangat kolektif dalam belajar Al-Qur'an. Kombinasi antara faktor internal dan eksternal ini menjadi fondasi utama keberhasilan penerapan metode Qira'ati audiovisual di madrasah.

Namun demikian, penelitian juga menemukan adanya beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Hambatan utama berasal dari keterbatasan waktu pembelajaran yang membuat latihan tidak bisa dilakukan secara intensif di setiap pertemuan. Selain itu, variasi tingkat konsentrasi dan motivasi peserta didik juga menjadi kendala. Beberapa siswa cenderung mudah bosan atau kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan teman-temannya. Salah satu peserta bahkan menyampaikan,

"Kalau udah capek atau rame, saya suka nggak fokus, jadi lupa panjang-pendek bacaan." (Wawancara, 28 Juli 2025).

Implementasi metode Qira'ati berbasis media audiovisual di MTs Al-Falakiyah Bogor Barat berjalan efektif karena ditunjang oleh sejumlah faktor pendukung utama. Berdasarkan hasil penelitian, dari total 52 peserta didik (26 dari kelas VIII D dan 26 dari kelas VIII E), sebanyak 38 peserta didik mengalami peningkatan signifikan dalam kefasihan, ketepatan tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an terdiri atas 20 peserta dari kelas VIII D dan 18 peserta dari kelas VIII E. Sementara itu, 14 peserta didik lainnya (6 dari kelas VIII D dan 8 dari kelas VIII E) masih menghadapi hambatan berupa rendahnya motivasi, kurang percaya diri, serta kesulitan menjaga konsentrasi selama proses pembelajaran (Wawancara, 28 Juli 2025; Observasi Lapangan, 2025:155).

Temuan ini memperkuat pandangan humanistic learning theory yang menekankan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan lingkungan emosional peserta didik (Rogers, 31:2024). Dengan demikian, faktor internal seperti motivasi intrinsik, kesiapan mental, dan rasa percaya diri memiliki pengaruh lebih besar terhadap keberhasilan pembelajaran dibanding faktor eksternal semata.

Peneliti berpendapat bahwa hambatan-hambatan tersebut tidak menunjukkan kelemahan metode Qira'ati, melainkan merupakan tantangan pedagogis yang harus diatasi melalui strategi pendampingan individual, peningkatan motivasi spiritual, serta pengelolaan waktu belajar yang lebih fleksibel. Dalam konteks akademik, temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an berbasis teknologi humanistik, yakni pendekatan yang mengintegrasikan efektivitas media audiovisual dengan pemahaman terhadap kondisi afektif dan psikologis peserta didik, sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada hasil teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesadaran spiritual.

Adapun pengetesan bacaan peserta didik kelas VIII banat MTS Al-Falakiyah sebagai berikut:



Sumber: Handphone

Gambar 1. Tes bacaan Qira'ati peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Qira'ati menggunakan media audiovisual di kelas VIII MTs Al-Falakiyah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan guru berperan sebagai fasilitator serta dukungan dari wali kamar. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara signifikan. Dari total 52 peserta didik, yang terdiri atas 18 peserta didik dari kelas VIII D dan 20 peserta didik dari kelas VIII E dengan total 38 peserta didik menunjukkan peningkatan nyata dalam aspek kefasihan, kelancaran, dan penerapan tajwid. Sementara itu, sebanyak 14 peserta didik — terdiri dari 8 peserta didik kelas VIII D dan 6 peserta didik kelas VIII E — masih mengalami hambatan yang bersumber dari faktor internal, seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya rasa percaya diri, serta kecenderungan sulit menjaga fokus sehingga mengurangi konsistensi belajar dan membuat mereka mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Dengan demikian, metode Qira'ati berbasis audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, meskipun sebagian kecil peserta didik tetap memerlukan pendampingan dan perhatian khusus.

## KESIMPULAN

Implementasi metode Qira'ati menggunakan media audiovisual pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Falakiyah Bogor Barat terlaksana secara sistematis dan efektif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Pembelajaran dimulai dari penyampaian teori Kitab *Tuhfatul Athfal*, dilanjutkan dengan pemutaran video qari, latihan praktik, serta evaluasi bacaan secara individual. Dari total 52 peserta didik, sebanyak 38 peserta didik (20 orang dari kelas VIII D dan 18 orang dari kelas VIII E) menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, tartil, dan sesuai kaidah tajwid, sedangkan 14 peserta didik (6 peserta didik dari kelas VIII D dan 8 orang dari kelas VIII E) masih mengalami kesulitan dalam hukum mad, idgham, dan tempo bacaan. Dengan demikian, kombinasi antara metode Qira'ati

dan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan, ketepatan tajwid, serta motivasi belajar peserta didik.

Implimentasi metode Qira'ati berbasis audiovisual terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari 52 peserta didik, 18 dari 26 peserta didik di kelas VIII D dan 20 peserta didik dari 26 peserta di kelas VIII E mengalami peningkatan signifikan dalam kefasihan, kelancaran, dan penerapan tajwid. Sebanyak 14 peserta didik (6 peserta didik dari kelas VIII D dan 8 peserta didik dari kelas VIII E) masih membutuhkan pendampingan intensif, terutama dalam menjaga tempo bacaan dan makhraj huruf. Penerapan metode ini juga meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian, dengan peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi untuk berlatih di luar jam pelajaran. Dengan demikian, metode Qira'ati berbasis audiovisual menjadikan pembelajaran membaca Al-Qur'an lebih interaktif, menarik, dan berorientasi pada hasil.

Berdasarkan faktor pendukung dan penghambat, sebanyak 38 peserta didik (18 orang dari kelas VIII D dan 20 orang dari kelas VIII E) memperoleh hasil optimal berkat dukungan motivasi belajar tinggi, fasilitas media audiovisual, buku panduan, lingkungan belajar kondusif, serta peran aktif guru, wali kamar, dan teman sebaya. Sementara itu, 14 peserta didik (8 peserta didik dari kelas VIII D dan 6 peserta didik dari kelas VIII E) mengalami hambatan karena faktor internal seperti rendahnya motivasi, kurang percaya diri, dan gangguan fokus. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi metode Qira'ati berbasis audiovisual sangat dipengaruhi oleh kesiapan psikologis dan dukungan lingkungan belajar, sehingga peserta didik yang masih mengalami kesulitan perlu mendapat pendampingan dan pembinaan lanjutan.

Upaya mengatasi hambatan dalam penerapan metode Qira'ati berbasis audiovisual dapat dilakukan melalui penguatan motivasi belajar peserta didik dengan pendekatan afektif dan spiritual, pemberian pendampingan individual bagi 14 peserta didik yang masih mengalami kesulitan, serta pembaruan materi audiovisual agar lebih interaktif dan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta. Kolaborasi antara guru, wali kamar, dan orang tua juga perlu diperkuat untuk membangun lingkungan belajar yang konsisten dan mendorong latihan mandiri, disertai pengelolaan waktu yang lebih fleksibel melalui kegiatan tambahan seperti reading camp atau sesi muroja'ah terarah. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, menumbuhkan motivasi intrinsik, serta memperkuat kedisiplinan dan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nasikhah, U., & Andriansyah, S. Media pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. *Tarbiya Islamica*, 2(1), 59–67. *Jurnal, SINTA 5, Kalimantan Barat*. (2021).
- Hidayah, S., & Zumrotun, E. Penggunaan metode Qira'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 353–364. *Jurnal Sinta 3, Indonesia*, 2023.
- Hasan, S., & Wahyuni, T. Kontribusi penerapan metode Qira'ati dalam pembelajaran

# **Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies**

**Vol 4 No 1 (2025) 57 - 65 E-ISSN 2962-231X**

**DOI: 10.56672/alwasathiyah.v4i1.482**

membaca Al-Qur'an secara tartil. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–54. Sinta 4. (2018).

Rohmah, A. I. Peralihan metode Qira'ati ke metode Dirosati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri di TPQ Baitul Muttaqien Kaliwining Rambipuji. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. (2023).

Simanjuntak, D. D. A., Sitorus, D. P. M., & Gultom, B. T. Pengaruh media pembelajaran audio visual dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 708–718. (Sinta 5). (2020).